

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan penerapan sanitasi total berbasis Masyarakat dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berperilaku baik dalam penerapan sanitasi total berbasis masyarakat yang terdiri dari perilaku buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan rumah tangga, pengolahan sampah rumah tangga dan pengolahan limbah cair rumah tangga.
2. Sebagian besar responden berusia 26-35 tahun dengan pendidikan terakhir SMA dan mayoritas memiliki balita dengan jenis kelamin laki-laki.
3. Ada hubungan antara perilaku buang air besar sembarangan dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah.
4. Ada hubungan antara cuci tangan pakai sabun dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah.

5. Ada hubungan antara pengolahan air minum dan makanan rumah tangga dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah.
6. Ada hubungan antara pengolahan sampah rumah tangga dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah.
7. Ada hubungan antara pengolahan limbah cair rumah tangga dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah.

A. Saran

Adapun saran dalam penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan penerapan sanitasi total berbasis Masyarakat dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah.

Diharapkan adanya kegiatan edukasi mengenai penerapan sanitasi total berbasis Masyarakat dengan kejadian stunting kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita guna meminimalisir peningkatan kasus stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah serta perlu diadakannya pengawasan rutin kader terhadap balita stunting setiap bulannya.

2. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

Dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, pengetahuan, informasi, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya di bidang yang terkait dengan hubungan sanitasi total berbasis Masyarakat dengan kejadian stunting.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat terus ditingkatkan untuk memberikan informasi dan referensi pembelajaran berkaitan dengan kejadian sanitasi total berbasis masyarakat dengan kejadian stunting serta dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.